

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gastritis yang dikenal sebagai penyakit maag adalah suatu peradangan atau pendarahan pada mukosa dan submukosa lambung.^[1] Penyakit gastritis dapat menyerang berbagai kelompok masyarakat, tetapi dari survei menunjukkan bahwa gastritis paling sering menyerang kelompok usia produktif yang menurut Badan Pusat Statistik yaitu usia 15 sampai 64 tahun.^{[2][3]} Penyakit ini sering timbul secara tiba-tiba dengan ditandai adanya rasa mual dan muntah, nyeri, pendarahan, rasa lemah, nafsu makan menurun dan sakit kepala.^[4] Gastritis akan mengakibatkan sekresi lambung semakin meningkat dan mengakibatkan ulkus pada lambung sehingga dapat menimbulkan pendarahan pada saluran cerna atas seperti hematemesis, melena, perforasi, dan anemia.^[5]

Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO), kejadian insiden penyakit gastritis di dunia terjadi sekitar 1,8-2,1 juta dari penduduk dunia setiap tahunnya, di Inggris diperoleh angka sebanyak 22%, di China (31%), Jepang (14,5%), Kanada (35%), dan Perancis (29,5%).^[6] Pada 2017, tercatat 55.229 kasus gastritis di Kabupaten Tangerang.^[7]

Faktor yang dapat mempengaruhi kekambuhan gastritis adalah pola makan, stress, konsumsi kopi, dan merokok. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahma,

dkk^[8] ditemukan hubungan stress dengan kejadian gastritis, dimana jika seseorang mengalami stress maka tanpa disadari juga akan memicu produksi asam lambung yang berlebihan.

Selama masa pandemi COVID-19, respon yang diperlukan adalah melakukan isolasi sosial, anjuran untuk tetap berada di rumah, karantina oleh seluruh masyarakat, dan penutupan instansi pendidikan. Dimana sistem pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka, beralih menjadi daring. Perubahan ini memberikan dampak pada kelompok usia dewasa muda yang dibuktikan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Cao, dkk (2020) yang menemukan 0.9% mahasiswa mengalami ansietas berat, 2.7% mengalami ansietas sedang, dan 21.3% mengalami ansietas ringan.^[9]

Mei, dkk (2011) menjelaskan bahwa keadaan darurat dalam kesehatan masyarakat memberikan efek psikologis pada mahasiswa yang ditunjukkan dengan ansietas, rasa takut dan cemas. Pada survey yang dilakukan oleh Cornine, dkk (2020), memberikan hasil bahwa sebanyak 24.9% dimana mahasiswa menderita ansietas dikarenakan wabah COVID-19. Ansietas yang dirasakan oleh mahasiswa dapat disebabkan karena adanya peraturan mengenai menjaga jarak satu sama lain. Diketahui bahwa masalah ansietas dapat muncul dan memburuk akibat ketiadaan komunikasi secara interpersonal (Xiao, dkk., 2020). Pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa peningkatan jumlah pasien dan kasus yang dicurigai, bersamaan dengan peningkatan jumlah provinsi

dan negara yang terimbas oleh wabah COVID-19 dapat meningkatkan ansietas (Bao, dkk., 2020). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ansietas yang dirasakan oleh mahasiswa berkaitan dengan pandemi yang terjadi pada daerah tinggal mereka, sumber penghasilan orang tua, dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua atau bersama keluarga yang terinfeksi dengan COVID-19.^[10]

Berdasarkan uraian di atas, saya menjadi tertarik untuk mengetahui hubungan antara ansietas dengan gastritis selama pandemi COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dibentuklah rumusan masalah yaitu mengenai hubungan ansietas dengan gastritis selama masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Gastritis dapat terjadi karena banyak faktor, salah satunya dengan stress. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara ansietas dengan gastritis selama masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.3. Pertanyaan Rumusan

Apakah terdapat hubungan ansietas dengan gastritis selama masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?

1.4. Tujuan penelitian

1.4.1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara ansietas dengan gastritis selama masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.4.2. Tujuan khusus

- 1) Mengetahui angka kejadian gastritis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
- 2) Mengetahui angka kejadian ansietas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

1.5. Manfaat penelitian

1.5.1. Manfaat akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran mengenai hubungan ansietas dengan gastritis selama masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya

1.5.2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat menjadi memberikan manfaat pengetahuan mengenai hubungan ansietas dengan gastritis dan

dapat menjadi acuan untuk mengatasi bagaimana gastritis yang berhubungan dengan ansietas.

